

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan bolabasket adalah salah satu olahraga paling populer di dunia. Penggemarnya yang berasal dari segala usia merasakan bahwa permainan bolabasket adalah olahraga menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyenangkan. Pada pembelajaran sekolah, keberadaan permainan bolabasket digemari oleh para siswa. Hal ini tampak dari antusias dan kegiatan dan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa salah satunya adalah permainan bolabasket.

Secara garis besar permainan bolabasket dilakukan dengan mempergunakan tiga unsur teknik yang menjadi pokok permainan, yakni: mengoper dan menangkap bola (*passing and catching*) menggiring bola (*dribbling*) serta menembak (*shooting*). Ketika unsur teknik tadi berkembang menjadi berpuluh-puluh teknik lanjutan yang memungkinkan permainan bolabasket hidup dan bervariasi.

Permainan bolabasket merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang menjadi pokok bahasan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, khususnya untuk materi di kelas. Dalam proses pembelajaran guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) dan pola pembinaan hidup sehat yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pengajaran yang konvensional didalam kelas yang bersifat teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosi dan social. Aktivitas yang diberikan dalam pembelajaran mendapatkan sentuhan didaktik, metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan

Pada kenyataannya masih banyak para siswa yang belum mahir dalam penguasaan permainan bolabasket. Seringkali terdapat kendala saat para siswa melakukan permainan bolabasket serta disebabkan oleh strategi pembelajaran yang belum sesuai dengan apa yang diterapkan. Di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo berdasarkan hasil observasi, dimana para siswa kurang menguasai permainan bolabasket terutama pada teknik shooting, dimana siswa kurang maksimal dalam menembakkan bola bahkan bola terkadang tidak terlempar atau tertahan di tangan. Hal ini dikarenakan kurangnya keterampilan mereka pada saat melakukan shooting.

Untuk mengefektifkan *shooting* dibutuhkan pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan *shooting*, salah satunya menggunakan model pembelajaran *explicit instruction*. Dimana lengan sangat berperan penting dalam melakukan *shooting* tersebut. Pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan *shooting* yaitu model pembelajaran *explicit instruction*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berinisiatif untuk mengadakan penelitian terhadap *shooting* dalam permainan bolabasket siswa putra kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Keterampilan *Shooting* Dalam Permainan Bolabasket Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo”.

Untuk itu penulis ingin mengadakan suatu penelitian dengan formasi judul sebagai berikut “Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Keterampilan *Shooting* Dalam Permainan Bolabasket Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah bahwa masih banyak para siswa yang belum mahir dalam penguasaan permainan bolabasket, seringkali terdapat kendala saat para siswa melakukan permainan bolabasket, para siswa kurang menguasai permainan bolabasket terutama pada teknik *shooting*, dimana siswa kurang maksimal dalam menembakkan bola bahkan bola terkadang tidak terlempar atau tertahan di tangan. Hal ini dikarenakan kurangnya keterampilan mereka pada saat melakukan *shooting*, serta disebabkan oleh strategi pembelajaran yang belum sesuai dengan apa yang diterapkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yakni: Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* terhadap keterampilan *shooting* dalam permainan bolabasket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti melalui penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *explicit instruction* terhadap keterampilan *shooting* dalam permainan bolabasket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan teori olahraga pada umumnya dan teori kepelatihan pada khususnya. Hasil penelitian ini dapat memperkuat kedudukan teori olahraga diantara teori – teori keolahragaan yang ada.

1.5.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti. Bagi pembaca hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk mengetahui pengembangan teori olahraga khususnya ilmu keolahragaan. Bagi peneliti selanjutnya, hasil peneliti ini dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya.